

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk TAHUN 2016-2020

Dyna Aulia Israr¹; Zaharman²; Serly Novianti³

FEB Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Riau
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Pekanbaru Telp. (0761) 52581
E-mail : zaharman@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: The research was conducted at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk which is a company that is included in the tourism and recreation industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to assess and analyze the financial performance of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk from 2016 to 2020 using financial ratio analysis. The financial ratio used is the liquidity ratio consisting of the current ratio, the fast ratio and the cash ratio. The solvency ratio consists of the debt to asset ratio, debt to equity ratio, and long-term debt to equity ratio. The activity ratio consists of the turnover of fixed assets and the turnover of total assets. The profitability ratio consists of net profit margin, return on investment, and return on equity. The growth ratio consists of sales growth and profit growth. The data used in this study is the financial report data of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk from 2016 to 2020. The results of this study show the financial performance of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 2016-2020 as measured by the ratio of liquidity, solvency, activity, profitability in a bad state and the growth ratio has increased and decreased. From this financial ratio analysis, it can be seen that the financial performance of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is not good because the company's average ratio is below the industry average.

Keywords: *Financial Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, and Growth Ratio*

Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang telah dibuat dapat di analisis. Salah satu analisis yang dapat dilakukan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan yaitu membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan yang kemudian dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu (Kasmir;2016;67).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan.

Penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja yang telah di teliti oleh (Mustikasari;2018) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada perusahaan Properti dan Real

Estate dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Hasil dari penelitiannya menunjukkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan kurang baik. Sedangkan rasio profitabilitas kinerja keuangan dapat dikatakan baik dan rasio aktivitas menunjukkan kinerja keuangan sangat baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Angreni,dkk;2019;1) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Going Concern Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas. Hasil dari penelitiannya yaitu rasio likuiditas dan profitabilitas dapat menilai going concern perusahaan property dan real estate karena perusahaan sudah memiliki kondisi keuangan yang cukup baik yang tercermin dengan

meningkatnya keuntungan setiap tahunnya.

Penelitian lain mengenai analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh (Harahap,dkk;2021) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). Hasil dari penelitiannya adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada periode awal pandemi covid-19 keadaan keuangan baik. Sedangkan rasio aktifitas dan profitabilitas pada periode awal pandemi covid-19 keadaan keuangan kurang baik.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan perusahaan di bidang pembangunan (real estate) dan jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha. Berikut data dari laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2016-2020 yang terkait dengan total aset, pertumbuhan aset, laba tahun berjalan dan pertumbuhan laba :

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan Aset (%)	Laba Tahun Berjalan (Rp)	Pertumbuhan Laba (%)
2016	3.768.551.035.234		153.893.504.735	
2017	3.748.269.800.320	-0,54%	224.154.588.077	45,66%
2018	4.361.394.289.871	16,36%	222.347.065.822	-0,81%
2019	4.095.914.945.148	-6,09%	233.034.221.183	4,81%
2020	4.042.618.820.057	-1,30%	-393.866.133.851	-269,02%

Sumber: www.idx.co.id, diolah

Berdasarkan laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 tingkat pertumbuhan aset tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -0,54%, tahun 2018 persentase meningkat sebesar 16,36%, tahun 2019 menurun sebesar -6,09% dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -1,30%. Kemudian pada pertumbuhan laba di tahun 2017 mengalami peningkatan laba sebesar 45,66%, tahun 2018 penurunan laba sebesar -0,81%, tahun 2019 meningkatnya laba sebesar 4,81%, dan tahun 2020 mengalami penurunan laba sebesar -269,02%. Dengan adanya peningkatan dan

penurunan persentase pertumbuhan aset dan laba maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk perbandingan kinerja dari tahun ke tahun.

Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan.

METODE

Objek penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Laporan yang digunakan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Angreni,dkk;2019;4).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh pihak lain (Sangadji & Sopiah;2010;44).

HASIL

Hasil dan pembahasan dari perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan pertumbuhan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu :

Berikut analisis rasio likuiditas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk :

Tabel 1.2 Analisis Rasio Likuiditas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Likuiditas		
	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
2016	89,01%	88,07%	73,29%
2017	104,33%	103,26%	64,54%
2018	80,37%	79,64%	64,25%
2019	102,64%	100,85%	75,62%
2020	29,59%	29,07%	21,21%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	81,19%	80,18%	59,78%
Standar Industri	2 kali atau 200%	1,5 kali atau 150%	50%

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 5.14 analisis rasio likuiditas yaitu :

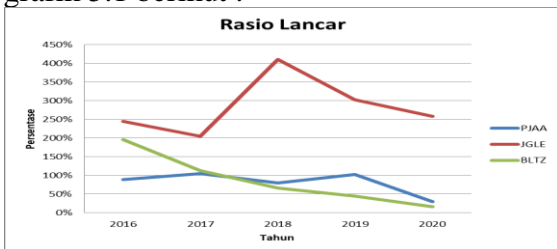
Tabel 5.15 Rasio Likuiditas PJAA, JGLE, dan BLTZ

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)			
Tahun	Likuiditas		
	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
2016	89,01%	88,07%	73,29%
2017	104,33%	103,26%	64,54%
2018	80,37%	79,64%	64,25%
2019	102,64%	100,85%	75,62%
2020	29,59%	29,07%	21,21%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	81,19%	80,18%	59,78%

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE)			
Tahun	Likuiditas		
	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
2016	244,80%	216,33%	2,23%
2017	205,28%	186,06%	2,43%
2018	410,50%	374,41%	5,52%
2019	302,18%	266,40%	4,33%
2020	258,09%	223,29%	3,02%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	284,17%	253,30%	3,51%

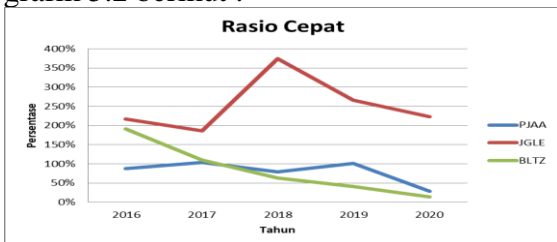
Sumber : Data Olahan,2022

Grafik mengenai rasio lancar dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut :



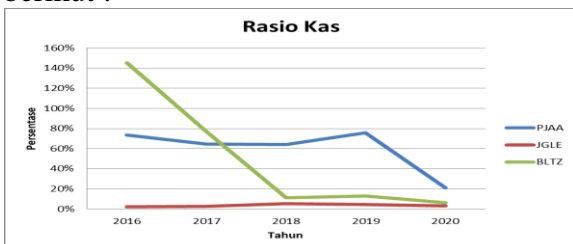
Grafik 5.1 Perbandingan Rasio Lancar

Grafik mengenai rasio cepat dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.2 berikut :



Grafik 5.2 Perbandingan Rasio Cepat

Grafik mengenai rasio kas dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.3 berikut :



Grafik 5.3 Perbandingan Rasio Kas

Berikut analisis rasio solvabilitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk :

Tabel 5.16 Analisis Rasio Solvabilitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Solvabilitas		
	Debt to Asset	Debt to Equity	Long Term Debt to Equity
2016	51,49%	106,14%	49,87%
2017	46,90%	88,31%	55,20%
2018	51,26%	105,18%	47,28%
2019	47,49%	90,45%	61,06%
2020	56,42%	129,46%	40,32%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	50,71%	103,91%	50,75%
Standar Industri	35%	90%	10 kali atau 10%

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 5.16 analisis rasio solvabilitas yaitu :

Tabel 5.17 Rasio Solvabilitas PJAA, JGLE, dan BLTZ

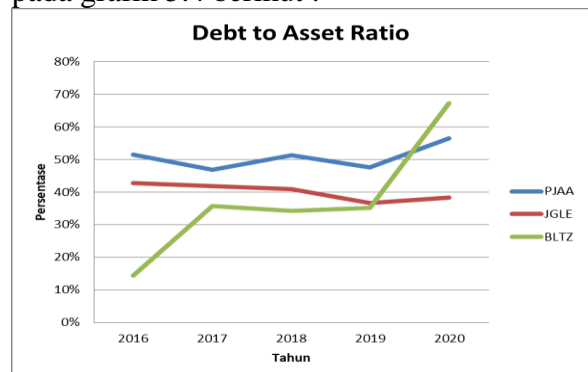
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)			
Tahun	Solvabilitas		
	Debt to Asset	Debt to Equity	Long Term Debt to Equity
2016	51,49%	106,14%	49,87%
2017	46,90%	88,31%	55,20%
2018	51,26%	105,18%	47,28%
2019	47,49%	90,45%	61,06%
2020	56,42%	129,46%	40,32%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	50,71%	103,91%	50,75%

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE)			
Tahun	Solvabilitas		
	Debt to Asset	Debt to Equity	Long Term Debt to Equity
2016	42,67%	74,42%	47,08%
2017	41,79%	71,79%	39,94%
2018	40,88%	69,15%	53,38%
2019	36,58%	57,68%	41,11%
2020	38,36%	62,23%	44,26%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	40,06%	67,06%	45,15%

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)			
Tahun	Solvabilitas		
	Debt to Asset	Debt to Equity	Long Term Debt to Equity
2016	14,44%	16,88%	0,72%
2017	35,64%	55,38%	21,17%
2018	34,14%	51,84%	20,07%
2019	35,13%	54,15%	1,20%
2020	67,27%	205,55%	94,89%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	37,33%	76,76%	27,61%

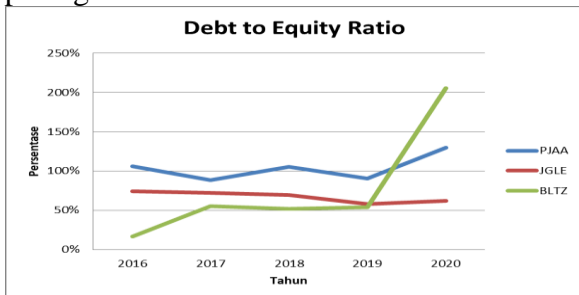
Sumber : Data Olahan,2022

Grafik mengenai debt to asset ratio dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.4 berikut :



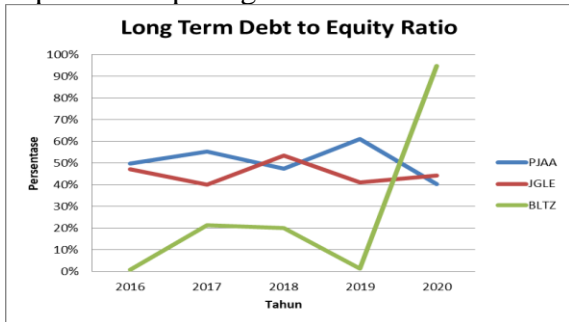
Grafik 5.4 Perbandingan Debt to Asset Ratio

Grafik mengenai debt to equity ratio dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.5 berikut :



Grafik 5.5 Perbandingan Debt to Equity Ratio

Grafik mengenai long term debt to equity ratio dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.6 berikut :



Grafik 5.6 Perbandingan Long Term Debt to Equity Ratio

Berikut analisis rasio aktivitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk :

Tabel 5.18 Analisis Rasio Aktivitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Aktivitas	
	Perputaran Aset Tetap	Perputaran Total Aset
2016	0,82	0,34
2017	0,72	0,33
2018	0,63	0,29
2019	0,56	0,33
2020	0,16	0,10
Rata-Rata Rasio Perusahaan	0,58	0,28
Standar Industri	5 kali	2 kali

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 5.18 analisis rasio aktivitas yaitu :

Tabel 5.19 Rasio Aktivitas PJAA, JGLE, dan BLTZ

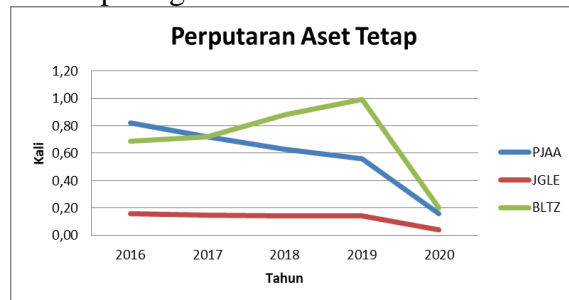
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)		
Tahun	Aktivitas	
	Perputaran Aset Tetap	Perputaran Total Aset
2016	0,82	0,34
2017	0,72	0,33
2018	0,63	0,29
2019	0,56	0,33
2020	0,16	0,10
Rata-Rata Rasio Perusahaan	0,58	0,28

PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE)		
Tahun	Aktivitas	
	Perputaran Aset Tetap	Perputaran Total Aset
2016	0,16	0,09
2017	0,15	0,08
2018	0,14	0,08
2019	0,14	0,08
2020	0,04	0,03
Rata-Rata Rasio Perusahaan	0,13	0,07

PT Graha Layan Prima Tbk (BLTZ)		
Tahun	Aktivitas	
	Perputaran Aset Tetap	Perputaran Total Aset
2016	0,69	0,44
2017	0,72	0,49
2018	0,88	0,67
2019	0,99	0,74
2020	0,20	0,11
Rata-Rata Rasio Perusahaan	0,70	0,49

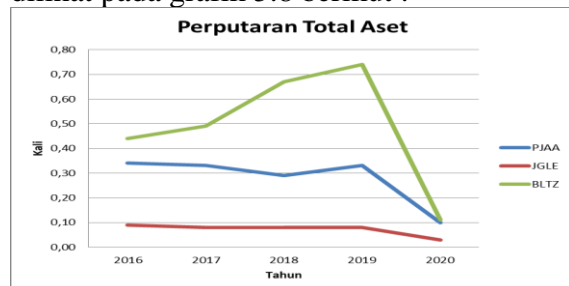
Sumber : Data Olahan,2022

Grafik mengenai perputaran aset tetap dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.7 berikut:



Grafik 5.7 Perbandingan Perputaran Aset Tetap

Grafik mengenai perputaran total aset dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.8 berikut :



Grafik 5.8 Perbandingan Perputaran Total Aset

Berikut analisis rasio profitabilitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk :

Tabel 5.20 Analisis Rasio Profitabilitas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2016-2020

Tahun	Profitabilitas		
	Net Profit Margin (NPM)	Return On Investment (ROI)	Return On Equity (ROE)
2016	11,99%	4,08%	8,42%
2017	18,08%	5,98%	11,26%
2018	17,32%	5,10%	10,46%
2019	17,15%	5,69%	10,84%
2020	-95,10%	-9,74%	-22,36%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-6,11%	2,22%	3,72%
Standar Industri	20%	30%	40%

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 5.20 analisis rasio profitabilitas yaitu :

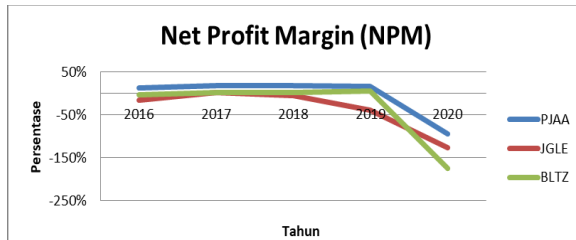
Tabel 5.21 Rasio Profitabilitas PJAA, JGLE, dan BLTZ

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)			
Tahun	Profitabilitas		
	Net Profit Margin (NPM)	Return On Investment (ROI)	Return On Equity (ROE)
2016	11,99%	4,08%	8,42%
2017	18,08%	5,98%	11,26%
2018	17,32%	5,10%	10,46%
2019	17,15%	5,69%	10,84%
2020	-95,10%	-9,74%	-22,36%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-6,11%	2,22%	3,72%
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE)			
Tahun	Profitabilitas		
	Net Profit Margin (NPM)	Return On Investment (ROI)	Return On Equity (ROE)
2016	-16,07%	-1,43%	-2,49%
2017	2,58%	0,22%	0,37%
2018	-5,60%	-0,42%	-0,71%
2019	-39,02%	-3,26%	-5,14%
2020	-126,18%	-3,35%	-5,44%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-36,86%	-1,65%	-2,68%
PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)			
Tahun	Profitabilitas		
	Net Profit Margin (NPM)	Return On Investment (ROI)	Return On Equity (ROE)
2016	-2,70%	-1,19%	-1,39%
2017	1,47%	0,71%	1,11%
2018	2,97%	2,00%	3,04%
2019	5,89%	4,35%	6,70%
2020	-174,26%	-18,32%	-55,98%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-33,33%	-2,49%	-9,30%

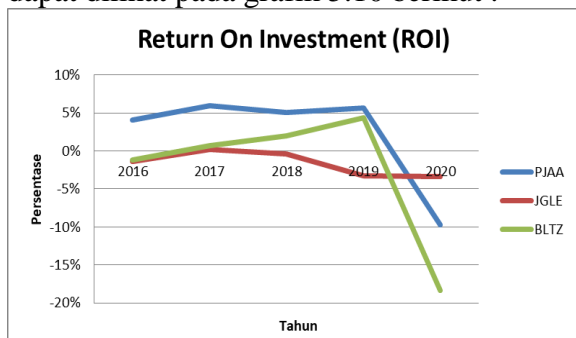
Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 5.21 perbandingan rasio profitabilitas pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT Graha Layar Prima Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan menggunakan net profit margin, return on investment, dan return on equity yaitu :

Grafik mengenai net profit margin dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.9 berikut :

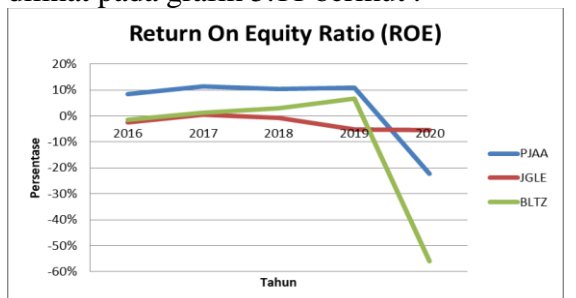


Grafik 5.9 Perbandingan Net Profit Margin Grafik mengenai return on investment dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.10 berikut :



Grafik 5.10 Perbandingan Return On Investment

Rata-rata return on equity PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebesar 3,72%. Grafik mengenai return on equity ratio dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.11 berikut :



Grafik 5.11 Perbandingan Return On Equity Berikut analisis rasio pertumbuhan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk :

Tabel 5.22 Analisis Rasio Pertumbuhan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Tahun	Pertumbuhan	
	Penjualan	Laba Bersih
2016	13,44%	-46,83%
2017	-3,39%	45,66%
2018	3,54%	-0,81%
2019	5,82%	4,81%
2020	-69,51%	-269,02%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-10,02%	-53,24%

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel 5.22 analisis rasio

pertumbuhan yaitu :

Pertumbuhan Penjualan dan pertumbuhan laba PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dari tahun 2016 sampai 2020 dibandingkan dari kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) dengan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) dan PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) dengan menggunakan analisis rasio pertumbuhan, dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut :

Tabel 5.23 Rasio Pertumbuhan PJAA, JGLE, dan BLTZ

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)		
Tahun	Pertumbuhan	
	Penjualan	Laba Bersih
2016	13,44%	-46,83%
2017	-3,39%	45,66%
2018	3,54%	-0,81%
2019	5,82%	4,81%
2020	-69,51%	-269,02%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-10,02%	-53,24%
PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE)		
Tahun	Pertumbuhan	
	Penjualan	Laba Bersih
2016	-3,08%	-77,60%
2017	-6,85%	-114,97%
2018	-12,80%	-289,00%
2019	-1,39%	587,48%
2020	-68,99%	0,26%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	-18,62%	21,23%
PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ)		
Tahun	Pertumbuhan	
	Penjualan	Laba Bersih
2016	43,97%	-57,07%
2017	47,70%	-180,29%
2018	39,46%	183,12%
2019	19,44%	136,58%
2020	-81,91%	-634,91%
Rata-Rata Rasio Perusahaan	13,73%	-110,51%

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 5.23 perbandingan rasio pertumbuhan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT Graha Layar Prima Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba yaitu :

Grafik mengenai pertumbuhan penjualan dari PJAA, JGLE, dan BLTZ dapat dilihat pada grafik 5.12 berikut :



Grafik 5.12 Perbandingan Pertumbuhan Penjualan

Rata-rata pertumbuhan laba dari PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sebesar -53,24% lebih kecil dari PT Graha Andrasentra ProGrafik 5.13 Perbandingan Pertumbuhan Laba

PEMBAHASAN

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Standar industri rasio lancar yaitu 2 kali atau 200%, rasio cepat yaitu 1,5 kali, dan rasio kas yaitu 50% (Kasmir;2016). Menurut Kasmir (2013) dalam penelitian (Arsita;2021;157) yaitu rata-rata standar industri current ratio adalah 200% atau 2 kali dan rata-rata standar industri quick ratio adalah 1,5 kali atau 150%.

Rasio lancar dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata rasio lancar dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 81,19% artinya setiap Rp 1 utang lancar



dijamin Rp 0,81 aset lancar.

Rasio cepat dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata rasio cepat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 80,18% artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin Rp 0,80 aset lancar.

Rasio kas dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata rasio kas dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 59,78% artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin Rp 0,59 kas.

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan long term debt to equity ratio.

Standar industri debt to asset ratio yaitu 35%, debt to equity ratio yaitu 90%, dan long term debt to equity yaitu 10 kali (Kasmir;2016). Menurut Kasmir (2013) dalam penelitian (Arsita;2021;158) yaitu rata-rata standar industri long term debt to equity ratio adalah 10%.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perputaran aset tetap dan perputaran total aset.

Standar industri perputaran aktiva tetap yaitu 5 kali dan perputaran total aktiva yaitu 2 kali (Kasmir;2016). a perputaran aset tetap tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 0,58 kali artinya setiap Rp 1 aset tetap dapat menghasilkan Rp 0,58 penjualan.

Perputaran total aset dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata perputaran total aset tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebanyak 0,28 kali artinya setiap Rp 1 aset menghasilkan Rp 0,28 penjualan.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu net profit margin, return on investment, dan return on equity.

Standar industri net profit margin yaitu 20%, return on investment yaitu 30%, dan return on equity yaitu 40% (Kasmir;2016).

Net profit margin dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata net profit margin tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar -6,11% artinya setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba sebesar Rp -0,06.

Return On Investment dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata return on investment tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 2,22% artinya setiap Rp 1 aset menghasilkan laba sebesar Rp 0,02.

Return On Equity dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Rata-rata return on equity tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebesar 3,72% artinya setiap Rp 1 ekuitas menghasilkan laba sebesar Rp 0,03.

Rasio pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba. Tahun 2016

sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan dari kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- 1) Hasil dari analisis rasio likuiditas yaitu kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dalam keadaan kurang baik karena rata-rata rasio lancar dan rasio cepat berada di bawah rata-rata industri. Rasio kas dalam keadaan baik dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 karena berada di atas rata-rata industri, akan tetapi ditahun 2020 rasio kas berada di bawah rata-rata industri. Dari hasil analisis rasio likuiditas terlihat rata-rata rasio likuiditas PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berada dibawah rata-rata industri.
- 2) Hasil dari analisis rasio solvabilitas yaitu kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dalam keadaan kurang baik karena debt to asset ratio, debt to equity ratio, dan long term debt to equity ratio berada diatas rata-rata industri.
- 3) Hasil dari analisis rasio aktivitas yaitu kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dalam keadaan kurang baik karena perputaran aset tetap dan perputaran total aset berada dibawah rata-rata industri.
- 4) Hasil dari analisis rasio profitabilitas yaitu kinerja keuangan PT

Pembangunan Jaya Ancol Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2020 dalam keadaan kurang baik karena net profit margin, return on investment, dan return on equity berada dibawah rata-rata industry.

- 5) Hasil dari analisis rasio pertumbuhan yaitu kinerja keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terlihat rata-rata rasio pertumbuhan mengalami kenaikan dan penurunan

Sangadji, E. M., & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com

<https://korporat.ancol.com>

DAFTAR RUJUKAN

- Angreni, T., Hidayat, A., Listen, G., & Yana, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Going Concern Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol.11 No.1.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Issue 1, E-ISSN:2716-375X,P-ISSN:2716-3768.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.5 (No.1), E-ISSN 2549-79IX.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustikasari, D. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.